



**Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/  
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

---

# **Sekretariat Tim Kerja Konektivitas MP3EI**

**KLIPING  
BERITA MEDIA CETAK  
TIM KERJA KONEKTIVITAS**

---

**HARI RABU, 13 MARET 2013**



DAFTAR ISI

Pertamina .....	1
Program Penghiliran Mineral .....	2
Produksi Migas .....	3
Pasokan Gas PLN .....	4
.....	5



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:



POSITIF (+)



NETRAL



NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pertamina Rangkul Global Chemical	<ul style="list-style-type: none"><li>PT. Pertamina (Persero) menetapkan PTT Global Chemical Public Company Limited sebagai mitra untuk mengembangkan bisnis petrokimia nasional setelah mengalahkan 11 perusahaan berskala global</li><li>Pada tahap awal Pertamina akan membangun kilang naphta cracker yang ditargetkan dapat beroperasi pada 2017</li><li>Usaha patungan akan dibentuk pada akhir Desember 2013</li></ul>					

# Pertamina Rangkul Global Chemical

JAKARTA—PT Pertamina (Persero) menetapkan PTT Global Chemical Public Company Limited sebagai mitra untuk mengembangkan bisnis petrokimia nasional setelah mengalahkan 11 perusahaan berskala global.

Randy Astria & Firmi Hidarto  
redaksi@bnn.com.id

Penunjukan PTT Global Chemical ditetapkan pada Senin, (11/3) setelah melalui proses bidding tertutup yang diikuti oleh 11 perusahaan petrokimia. Selanjutnya segera disahkan kerangka kerja sama kedua perusahaan yang akan dituangkan dalam bentuk *Joint Venture Agreement* (JVA) pada awal April 2013.

Setelah JVA ditandatangani, kedua perusahaan akan melakukan studi kelayakan lebih detail terkait dengan rencana pengembangan bisnis ke depan. Kemudian, pada akhir Desember 2013, perusahaan menargetkan pembentukan perusahaan patungan dengan mitra dari Thailand itu untuk mempercepat pengembangan bisnis pada masa datang. Kepemilikan Pertamina dalam perusahaan patungan tersebut sebesar 51% saham.

Diakur Utama Pertamina Kasan Agustawan mengatakan PTT Global Chemical merupakan perusahaan yang memiliki reputasi global di bidang petrokimia. Kerja sama ini diharapkan menjadi awal yang positif untuk membawa BUMN itu mencapai target bisnis petrokimia.

Pada *roadmap* Pertamina disebutkan bahwa salah satu pilar inti pertumbuhan perusahaan untuk mencapai aspirasi sebagai Asia Energy Champion pada 2025 adalah menjadi pemain utama di bisnis petrokimia.

Selain itu, Kasan menghasipkan kerja sama kedua perusahaan tidak sekadar untuk membangun pabrik petrokimia. "Kerja sama kedua perusahaan itu juga mencakup bidang pemasaran serta riset dan pengembangan untuk menghasilkan produk berkualitas dan kompetitif."

» Pada tahap awal, Pertamina akan membangun kilang naphta cracker

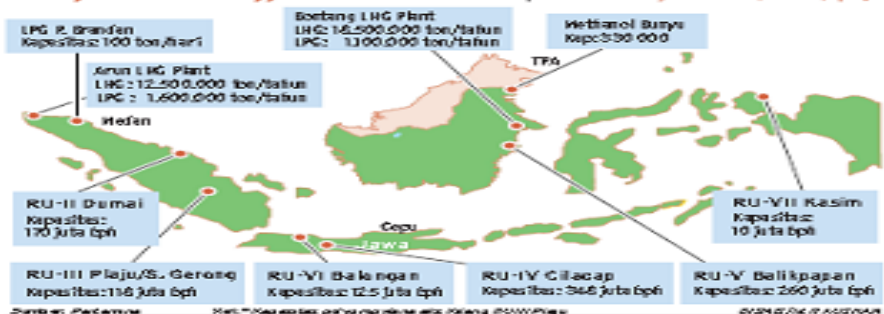
» Usaha patungan akan dibentuk pada akhir Desember 2013.

## Menuju Pemain Utama Petrokimia

Kerja sama Pertamina dan PTT Global Chemical telah diharapkan menjadi awal untuk membawa BUMN itu sebagai pemain utama bisnis petrokimia menuju Asia Energy Champion pada 2025.

Rencana Pengembangan Proyek Petrokimia Pertamina (2010-2025)					
Proyek	Beroperasi	Produk	Kapasitas (ton)	Tambahan Kapasitas (ton)	Total Kapasitas (ton)
KPP R. BVI Balongan	Juni 2010	Propylene	251.560	176.340	427.900
New P.P. Balongan	2013	Polypropylene	45.000	250.000	295.000
Dilene Cracker TPI I	2015-2017	LEPE	-	425.000*	425.000
		MEG	-	650.000	650.000
		Polypropylene	295.000	800.000	1.095.000
Dilene cracker TPI II	2022	MEPE	-	425.000	425.000

Kilang Pertamina Hingga 2011 Total Kapasitas: 1.031 juta barel/hari (bph)



upaya di Jakarta, Senin (11/3). PTT Global Chemical merupakan produsen olefin dan aromatic terbesar di Thailand dan pemain utama di kawasan Asia dengan total kapasitas produksi 9,2 juta ton per tahun. Mitra Pertamina tersebut juga merupakan salah satu pemasok utama produk petrokimia di Asia Pasifik dengan dukungan kilang terintegrasi berteknologi tinggi.

Pertamina merupakan pemilik aset kilang terbesar di kawasan Asia Tenggara dan terbesar ke-5 di Asia, sehingga memiliki potensi sangat besar untuk mengintegrasikan bisnis kilang dan petrokimia serta memberi nilai tambah terhadap sumber daya alam Indonesia.

### BANGUN KILANG

Pada tahap awal, Pertamina akan membangun kilang *naphta cracker* dengan kapasitas 1 juta ton per tahun yang disargetkan dapat beroperasi pada 2017. Setelah kilang tersebut dibangun, BUMN itu menargetkan untuk dapat menguasai 30%

pangsa pasar khusus tahun ini. Pertamina menargetkan penjualan produk petrokimia di pasar domestik dan regional bertambah 500.000 ton pada 2013.

Melalui kerja sama dengan PTT Global

Chemical, BUMN yang dikomandani Kasan itu diharapkan bisa memiliki pemasaran produk petrokimia pada pertengahan tahun ini, terutama untuk memenuhi pasar domestik.

PTT Global Chemical merupakan salah satu dari tiga perusahaan yang telah ditandatangani nota kesepahaman untuk mengembangkan bisnis petrokimia Pertamina. Dua lainnya adalah SK Global Chemical dan Mitsubishi Corporation.

Saat ini pasar petrokimia domestik masih didominasi impor dengan persentase US\$5 miliar per tahun. Pertamina kini baru menguasai pangsa pasar 10% dari total kebutuhan petrokimia nasional.

Setelah kilang terbangun, Pertamina menargetkan penguasaan 30% pangsa pasar setelah 2017 atau senilai US\$9 miliar dari total US\$30 miliar pada saat itu. Adapun untuk tahap selanjutnya, BUMN tersebut menargetkan mampu menguasai pasar petrokimia menjadi 50% pada 2025. ■

have you ever felt LLumar 2000 ?

- Health ✓
- Security ✓
- Protection ✓
- Comfortness ✓
- Energy Efficiency ✓

Sole Distributor : PT BAYA KREASI INDONESIA : 021 - 2904 7246



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos .....

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Freeport Diminta Ajukan Kendala Bangun Smelter	<ul style="list-style-type: none"><li>PT. Freeport Indonesia diminta mengajukan usulan dan kendala dalam membangun pabrik pengolahan dan pemurnian (Smelter) bijih mineral didalam negeri agar dapat segera difasilitasi oleh pemerintah</li><li>Pemerintah siap memfasilitasi permintaan insentif yang diajukan pengusaha yang ingin membangun smelter</li></ul>					

### ► PROGRAM PENGHILIRAN MINERAL

## Freeport Diminta Ajukan Kendala Bangun Smelter

JAKARTA—Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) meminta PT Freeport Indonesia mengajukan usulan dan kendalanya dalam membangun pabrik pengolahan dan pemurnian (smelter) bijih mineral di alam negeri agar dapat segera difasilitasi oleh pemerintah.

Diren Minerba Kementerian ESDM Thamrin Sihite mengatakan seharusnya Freeport tidak lagi berbicara faktor ke-ekonomian dalam membangun smelter. Pasalnya, pengolahan dan pemurnian dalam negeri mengamankan perusahaan pemegang kontrak karya (KK) paling lambat membangun smelter paling lambat 2014.

"Jangan bicara lagi soal membangun smelter tidak ekonomis. Harusnya, mereka [Freeport] buat laporan yang menyebutkan pembangunan smelter di dalam negeri dengan catatan tertentu. Catatan itu misalnya berupa insentif yang diminta. Pasti akan kami fasilitasi itu," katanya di Jakarta, Selasa (12/3).

Thamrin mengungkapkan saat ini lembaga afiliasi penelitian dan industri Institut Teknologi Bandung (LAPI-ITB) telah melakukan kajian mengenai kelayakan dan keekonomian pembangunan smelter di dalam negeri. Dari hasil kajian itu nantinya akan diketahui apa saja yang perlu dilakukan pemerintah untuk mendorong perusahaan membangun smelter dan melaksanakan amanat UU No. 4/2009.

Menurutnya, pemerintah siap memfasilitasi permintaan insentif yang diajukan pengusaha yang ingin membangun smelter. "Bilang saja, membangun smelter itu ekonomis kalau ada insentif harga, insentif energi, insentif pajak dan terse-

dia lokasi yang memadai. Itu akan kita fasilitasi," jelasnya.

Thamrin menegaskan pemerintah akan tegas menerapkan larangan ekspor bijih mineral pada 2014 mendatang. Kebijakan tersebut akan dikenakan kepada seluruh perusahaan pertambangan mineral pemegang izin usaha pertambangan (IUP) dan KK yang saat ini beroperasi di Tanah Air.

Dalam kesempatan itu, Thamrin juga mengungkapkan usulan untuk penggunaan dana dari anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) untuk pembangunan smelter.

"Skenario penggunaan APBN untuk membangun smelter itu kan paling hanya memerlukan US\$1,5 miliar. Untuk penyer-taan modal pemerintah kan ada Antam [PT Aneka Tambang (Persero) Tbk] yang sudah berpengalaman," tuturnya.

Selain itu, dia juga mengusulkan perluasan kapasitas PT Smelting Gresik yang selama ini mengolah 30% konsen-trat tembaga dari Freeport dan Newmont. Dengan begitu, bijih mineral yang akan terserap menjadi lebih banyak, dan produk turunan dari pengolahan konsentrat tembaga itu pun dapat dimanfaatkan oleh sektor lain.

"Untuk perluasan di Gresik, PLN siap untuk memasok listriknya, PPN [Pajak Pertambahan Nilai] 10% pun sedang kami bicarakan agar diberikan insentif oleh Kementerian Keuangan. Selain itu, produk turunannya seperti sulfat dan gypsum kan dapat dimanfaatkan oleh industri pupuk, selama ini kan kita mengimpor sulfat dari Timur Tengah," ungkapnya. (LW Sunardi)



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas ☐ Media Indonesia ☐ Koran Tempo ☒ Bisnis Indonesia  
☐ Republika ☐ Sinar Harapan ☐ Suara Pembaruan ☐ Pikiran Rakyat  
☐ Rakyat Merdeka ☐ Seputar Indonesia ☐ Investor Daily ☐ Kontan ☐ Lain-lain,  
☐ Suara Karya ☐ Neraca ☐ Jurnal Nasional ☐ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Kontraktor Temukan Cadangan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Selama 2012 telah dilakukan pengeboran sumur wildcat sebanyak 60 sumur. Dari jumlah tersebut sebanyak 28 sumur menemukan hidrokarbon</li><li>- Resiko sukses pengeboran sumur eksplorasi selama periode 2010-2012 rata-rata 43%</li><li>- Pada 2013, sebanyak 144 sumur eksplorasi migas akan dibor</li></ul>					

### ► PRODUKSI MIGAS

## Kontraktor Temukan Cadangan

JAKARTA—Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) menyatakan, sepanjang Februari 2013 telah ditemukan cadangan minyak dan gas bumi baru di wilayah Indonesia Timur.

### Investasi Hulu Migas (Work Plan & Budget) 2013



Wilayah kerja pengembangan	US\$23,3 miliar
Wilayah kerja eksplorasi	US\$2,8 miliar
Target produksi minyak WP&B 2013	856.000 barel per hari
Target produksi minyak APBN 2013	900.000 barel per hari

Sumber: SKK Migas

SEKAS, PERHIMPATAN

Rendy Astria  
redastria@bisnis.com.id

Ketiga penemuan itu setelah dilakukan pengeboran tiga sumur eksplorasi di wilayah tersebut. Ketiga sumur itu adalah Sumur South Kecapi-1, Blok Pontang, di lepas pantai Kalimantan Timur dengan operator Salamander Energy Pte Ltd. Kemudian, Sumur North Klaten-3, Blok Bermuda, dengan operator Petrochina International di Salawati. Serta, Sumur Ajek-1 de-

► Selama 2012 telah dilakukan pengeboran wildcat sebanyak 60 sumur.

► Rasio sukses pengeboran sumur eksplorasi selama periode 2010-2012 rata-rata 43 %.

► Pada 2013, sebanyak 144 sumur eksplorasi migas akan dibor.

ngan operator Niko Resources di Blok Kofiau, Raja Ampat, Papua Barat.

Kepala Divisi Eksplorasi SKK Migas Nugrahani mengatakan hasil uji kandungan lapisan sumur South Kecapi-1 berhasil mengalirkan minyak sebesar 6.000 barel per hari dan gas sebesar 8 juta kaki kubik per hari (MMscfd).

Sedangkan sumur North Klaten-3 berhasil menembus lapisan reservoir setebal 93 kaki dengan hasil uji kandungan lapisan mengalirkan gas sebesar 7,8 juta kaki kubik per hari dan kondensat sebesar 240 barel per hari. "Sumur Ajek-1 berhasil menunjukkan adanya gas," ujarnya di Jakarta, Selasa (12/3).

Selama 2012, telah dilakukan pengeboran sumur taruhan eksplorasi (wildcat) sebanyak 60 sumur. Dari jumlah tersebut, sebanyak 28 sumur menemukan hidrokarbon.

Perinciannya, lima sumur menemukan minyak, 13 sumur menemukan gas, dan 10 sumur me-

nemukan minyak dan gas. "Rasio sukses 46 %."

Secara geologi, faktor utama ketidakberhasilan penemuan adalah migrasi hidrokarbon dan keberadaan reservoir. Berdasarkan data SKK Migas, dalam periode 2010 - 2012 telah dilakukan pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 165 sumur.

Sebanyak 71 sumur dari 165 sumur yang telah dibor tersebut berhasil ditemukan hidrokarbon. Rasio sukses pengeboran sumur eksplorasi di Indonesia periode 2010-2012 rata-rata 43 %.

Sementara itu, pada 2013, sebanyak 144 sumur eksplorasi migas akan dibor, yang terdiri dari 88 sumur onshore (darat) dan 56 sumur offshore (laut).

Untuk terus meningkatkan produksi migas, SKK Migas menargetkan tahun ini sebagai tahun pemboran.

Menurut Deputi Pengendalian Operasi SKK Migas Muliawan, lembaga itu rencananya dilakukan

pengeboran sumur eksplorasi sebanyak 258 sumur pada tahun ini.

Kemudian, pemboran sumur pengembangan sebanyak 1.178 sumur, work over sumur produksi sebanyak 1.094 sumur.

Dari hasil kegiatan pemboran sumur pengembangan, ditargetkan akan ada tambahan produksi sebesar 75.044 barel per hari dan produksi gas sebesar 587 MMscfd.

Kegiatan work over diharapkan menghasilkan produksi minyak sebesar 33.595 barel per hari dan gas sebesar 333 MMscfd, serta well service diharapkan mampu menghasilkan produksi minyak sebesar 13.052 barel per hari dan produksi gas sebesar 18 MMscfd.

"Dengan demikian, seluruh rencana kegiatan tersebut akan memberikan kontribusi sebesar 14 % dari rencana produksi minyak nasional tahun 2013 dan memberikan kontribusi terhadap 11 % dari rencana produksi gas nasional," kata Muliawan. □





Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

Halaman:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

Jan Feb Mar Apr Mei Jun Jul Agt Sep Okt Nov Des

2013

- ☐ Kompas
- ☐ Media Indonesia
- ☐ Koran Tempo
- ☐ Bisnis Indonesia
- ☐ Republika
- ☐ Sinar Harapan
- ☐ Suara Pembaruan
- ☐ Pikiran Rakyat
- ☐ Rakyat Merdeka
- ☐ Seputar Indonesia
- ☐ Investor Daily
- ☐ Kontan
- ☐ Lain-lain,
- ☐ Suara Karya
- ☐ Neraca
- ☐ Jurnal Nasional
- ☒ Indopos

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Pasokan Gas untuk PLN 2013 Diperkirakan Tidak Maksimal	<div>- Penyebab rendahnya pasokan gas untuk PLN 2013 salah satunya disebabkan keterbatasan infrastruktur</div> <div>- Jika infrastruktur gas sudah dibangun, maka dapat dengan mudah memperoleh gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) untuk bahan bakar pembangkit</div>				PT. PLN	

# Di Bawah Target

## Pasokan Gas untuk PLN 2013 Diperkirakan Tidak Maksimal

JAKARTA-Pasokan gas untuk kebutuhan pembangkit listrik PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) selama 2013 diperkirakan tidak maksimal. Dari target yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sebesar 392 triliun British thermal unit (TBTU), pasokan diperkirakan hanya sekitar 368 TBTU.

Menurut Kepala Divisi BBM dan Gas PLN Suryadi Mardjoeki, penyebab rendahnya pasokan itu salah satunya disebabkan keterbatasan infrastruktur. Dia mencontohkan, pasokan terminal gas alam cair (LNG) Arun, Aceh yang sebelumnya ditargetkan akhir 2013, kemungkinan

baru bisa memasok 2014.

Lalu, suplai gas dari terminal terapung (floating storage and regasification unit/FSRU) di laut utara Jakarta diperkirakan juga meleset dari target Juni 2013. "ORF Tanjung Priok yang harusnya selesai Juni, tetapi kemungkinan baru Oktober 2013," kata Suryadi di Jakarta kemarin.

Menurut dia, kalau pasokan dimulai Oktober 2013, maka volume gas yang masuk hanya 20 kargo atau dua lebih rendah target 22 kargo. Jika pasokan FSRU Jakarta masuk sesuai target, maka total volume sebenarnya bisa di atas 370 TBTU. Di tambah lagi, pasokan dari Glagah Kambuna di Medan yang habis pada April 2013 atau lebih cepat dari perkiraan.

Akibat kekurangan sejumlah pasokan gas tersebut, maka konsumsi BBM diperkirakan akan melebihi target. "Target BBM kita adalah 7,2 juta kiloliter. Kalau tidak dapat gas, maka kemungkinan bisa 8 juta kiloli-

ter atau bertambah 800.000 kiloliter," sebut dia.

Direktur Utama PLN Nur Pamudji meminta pemerintah mempercepat pembangunan infrastruktur gas di kawasan Indonesia timur. "Kami sudah meminta pemerintah untuk membangun fasilitas regasifikasi di Indonesia timur," ujarnya.

Jika infrastruktur gas sudah dibangun, maka pihaknya dapat dengan mudah memperoleh gas alam cair (liquefied natural gas/LNG) untuk bahan bakar pembangkit. Saat ini PLN sudah mendapat komitmen pasokan LNG dari Sengkan sebesar 70 juta kaki kubik per hari (MMSCFD), namun belum bisa tersalurkan karena masalah infrastruktur.

Untuk menyalurkan gas dari Sengkan, PLN sudah memiliki berbagai skema, seperti produsen gas langsung mengangkut atau PLN sendiri yang angkut. "Saya belum kasih jadwal tapi yang jelas nanti skemanya banyak," kata Nur. (lum)



ILUSTRASI: Pasokan terminal gas alam cair (LNG) Arun, Aceh kemungkinan baru bisa memasok 2014.



Kementerian  
Perencanaan Pembangunan Nasional/  
BAPPENAS

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK

Halaman:

## Tim Kerja Konektivitas

Hal. Koran/Media:

Bagian:

POSITIF (+)

NETRAL

NEGATIF (+)

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des																			

<input type="checkbox"/> Kompas	<input type="checkbox"/> Media Indonesia	<input type="checkbox"/> Koran Tempo	<input checked="" type="checkbox"/> Bisnis Indonesia
<input type="checkbox"/> Republika	<input type="checkbox"/> Sinar Harapan	<input type="checkbox"/> Suara Pembaruan	<input type="checkbox"/> Pikiran Rakyat
<input type="checkbox"/> Rakyat Merdeka	<input type="checkbox"/> Seputar Indonesia	<input type="checkbox"/> Investor Daily	<input type="checkbox"/> Kontan
<input type="checkbox"/> Suara Karya	<input type="checkbox"/> Neraca	<input type="checkbox"/> Jurnal Nasional	<input type="checkbox"/> Indopos
			<input type="checkbox"/> Lain-lain, .....

2013

Jenis Berita	Topik Berita	Tahun mulai	Tahun selesai	Biaya	Pelaku	Keterangan
Megaproyek KA Kalimantan Dimulai 2014	- Investor Rusia siap menginvestasikan Rp. 11 triliun di KA Kalimantan - Kemenhub mengizinkan investor membangun KA Kalimantan melibatkan PT Kereta Api Indonesia - Kemenhub menganggarkan Rp. 315 miliar pada 2013 guna membeli sarana kereta api	2014	2017	Rp. 52 triliun	PT. KAI Kemenhub	

## Megaproyek KA Kalimantan Dimulai 2014

JAKARTA—Kementerian Perhubungan menyatakan pembangunan kereta api khusus batu bara di Kalimantan senilai Rp52 triliun akan dimulai pada 2014.

Henrikus H. N. Wido  
redaksi@bnnas.com

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Ditjen Perhubungan Hanggoro Budi Wiryawan mengatakan sejumlah investor asing dan swasta ingin memulai proyek kereta api (KA) khusus batu bara di Kalimantan dengan skema kerja sama pemerintah dan

swasta. Pada tahap pertama, menurutnya, investor asal Rusia akan mulai membangun proyek KA batu bara pada kuartal I/2014 dan dioperasikan beroperasi pada 2017. [tribunnews] masih sudah selesai dan perizinan juga sudah selesai. Masih menunggu [Diputusar] Pak Menteri, [namanya] kepada Rina Jurnat (8/3).

► Investor Rusia siap menginvestasikan Rp11 triliun di KA Kalimantan.

► Kemenhub mengizinkan investor membangun KA Kalimantan melibatkan PT Kereta Api Indonesia.

► Kemenhub menganggarkan Rp315 miliar pada 2013 guna membeli sarana kereta api.

Kalimantan Bad PW Ltd, investor asal Rusia, siap menginvestasikan Rp11 triliun guna

membangun prasarana dan sarana kereta api batu bara dengan panjang jalur 160 km. Menurut rencana, investor Rusia itu membangun jalur KA dari Muara Tuhup, Kalimantan Tengah hingga Balikpapan, Kalimantan Timur dengan kapasitas produksi batu bara mencapai 15 juta ton per tahun hingga 40 juta ton per tahun. Hanggoro menambahkan pihaknya juga menargetkan pembangunan KA khusus batu bara di Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur sepanjang 120 km bisa dimulai pada kuartal I/2014.

Proyek KA khusus batu bara itu akan dibangun PT Trans Kutai Kencana dengan investasi mencapai Rp11 triliun dan kapasitas produksi batu bara 15 juta ton per tahun.

PT Trans Kutai Kencana menargetkan pemancangan batu pertama atau ground breaking dilakukan pada kuartal I/2014 setelah pembebasan lahan mencapai 90%.

Sekelompok pembangunan KA batu bara di Kalimantan Tengah sepanjang 424 km dalam proses persetujuan fase Menteri Perhubungan E.E. Mangindan.

Proyek KA batu bara di Kalimantan Tengah dengan kapasitas produksi hingga 45,7 juta ton per tahun diprediksi membutuhkan investasi hingga Rp60 triliun.

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian Bambang S. Erian menyatakan pihaknya mengundang investor membangun KA batu bara di Kalimantan dengan melibatkan PT Kereta Api Indonesia sebagai operator.



Rangkaian kereta api melintas di Stasiun Manggarai, Jakarta belum lama ini

## Tunggakan Biaya Perawatan Capai Rp3,23 Triliun

JAKARTA—Pemerintah mencatat biaya perawatan infrastruktur kereta api yang harus dibayar kepada PT Kereta Api Indonesia pada tahun ini mencapai Rp1,71 triliun.

Selainnya, BUMN perkeretaapian itu diwajibkan membayar biaya penggunaan rel kepada pemerintah sebesar Rp1,9 triliun.

Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Kereta Api Ditjen Perhubungan Hanggoro Budi Wiryawan mengatakan pihaknya mengusulkan kebutuhan biaya perawatan infrastruktur kereta api atau infrastructure maintenance and operation (M&O) pada 2013 sebesar Rp1,71 triliun sedangkan 2014 sebesar Rp1,52 triliun atau Rp2,23 triliun dalam 2 tahun.

Namun, hingga kini belum ada yang harus dibayar pemerintah kepada operator kereta api PT Kereta Api Indonesia belum juga turun meski sudah disampaikan melalui Peraturan Presiden No 53/2012, katanya Jurnat (8/3).

Menurutnya, usulan biaya M&O disampaikan kepada Ditjen Angkutan Perhubungan Kewangan pada 30 Oktober 2012 dan diperbarui untuk dimasukkan lagi agar dimasukkan APBN-Perubahan 2013

pada 5 Maret 2013. Bila anggaran M&O tidak terlampung di dalam APBN-Perubahan 2013, dia mengatakan besaran M&O akan disalurkan secara langsung dengan biaya penggunaan rel atau cost charge (TUC).

Kepala Pusat Komunikasi Publik Kementerian Bambang S. Erian menyatakan idealnya biaya TUC yang harus dibayarkan PT KAI kepada pemerintah sebesar Rp1,9 triliun.

Namun, dia mempertimbangkan jangan sampai PT KAI membayar selisih TUC dengan M&O. Untuk itu, imbuhannya, biaya TUC yang harus dibayar PT KAI pada tahun ini diperkirakan hanya Rp1,1 triliun.

Kami menduga anggaran KAI malah harus menerima selisih pembayaran antara TUC dan M&O karena biaya M&O dibelikan kepada pemerintah, katanya. Bambang menilai dana TUC yang dibayarkan PT KAI kepada pemerintah akan masuk pendapatan negara bukan pajak (PNBP).

TAK MENJAMIN  
Direktur Utama PT KAI Ignasius Jonan sebelumnya menyatakan kebebasan fee per 30/2012 tidak menjamin dana M&O dari pemerintah akan menjadi kebutuhan per-

alatan infrastruktur KA sangat mendasar.

Tada 2012, kebutuhan M&O Rp1,5 triliun dan 2013 sebesar Rp1,7 triliun. Meski sudah ada Regres 55, tetap saja dana tidak cair, katanya.

Direktur Komersial PT KAI Sudiryo Wibisono Hardjo juga mengatakan pihaknya berkeinginan membayar ke pemerintah TUC ke pemerintah.

Namun, dia menyayangkan pemerintah juga wajib membayar perawatan prasarana KA.

Tembayaan TUC sudah harus dibayarkan sejak Regres No 53 disahkan, katanya.

Untuk itu, pihaknya mengusulkan besaran TUC hanya 10% dari pendapatan perusahaan dalam setahun.

Sila pendapatan PT KAI Rp5 triliun-Rp6 triliun, dia menambahkan besaran TUC yang akan dibayarkan ke pemerintah hanya Rp600 miliar-Rp600 miliar.

Regres 53/2012 menagakan biaya perawatan melalui APBN atau APBN-Perubahan.

Besaran biaya perawatan mengacu pedoman perhitungan biaya perawatan prasarana dan pemeliharaan perkeretaapian yang ditetapkan pemerintah. Menurut dia, pemerintah akan men-

### SECARA MANDIRI

Pengoperasian sejumlah KA batu bara di Kalimantan, Lampung, bisa dilakukan investor swasta secara mandiri atau bekerja sama dengan PT KAI sebagai operatornya.

Menurutnya, pihaknya mendukung pengoperasian pembangunan proyek KA batu bara di Kalimantan guna menghidupkan angkutan batu bara yang selama ini menggunakan jalur da-

warda secara mandiri.

Hanggoro juga mengungkapkan pihaknya siap mendatangkan sarana kereta senilai Rp15 miliar pada tahun ini guna meningkatkan pelayanan angkutan penumpang dan barang.

Pengadaan sarana perkeretaapian itu untuk mendukung pengoperasian jalur perkeretaapian kereta api (kapela) yang akan ditargetkan pada 1 April 2013.

Tada 2013, dia menjelaskan

pihaknya menambah 10 set kereta sel listrik (KSL) yang akan dipasokkan di Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi.

Selain itu, pihaknya juga menambahkan satu set mobil yang akan dipasokkan pada jalur rel yang ada. Selain itu, pihaknya juga akan dipasokkan pada jalur rel yang ada. Selain itu, pihaknya juga akan dipasokkan pada jalur rel yang ada.

Kita juga akan mendatangkan 30 unit kereta ekonomi AC dan tiga kereta makan AC, ujarnya.

Dia menjelaskan pihaknya juga akan menyediakan lima set rangkaian kereta rel diesel (KRD) Ekonomi AC. Dua set KRD akan digunakan

Perkembangan Barang Angkutan Kereta Api (Juta Ton)			
Wakil	2011	2012	Perubahan (%)
Jawa Non-Jabodetabek	4.588	6.473	41,22
Sumatra	13.385	17.140	28,04
Total	20.438	23.619	15,56

Sumber: Badan Pusat Statistik, Februari 2012

pada KA Bandan Rusa Hama, Medan.

Pengadaan sejumlah sarana KA itu bertujuan mendukung perjalanan dan angkutan KA sesuai Capela 2013.

Pada 27 Maret 2013, imbuhnya, Kemenhub akan memonitoring pelaksanaan KRL rute Tanah Abang-Serpong Maya.

Pada September 2013, Kemenhub juga akan memonitoring pelaksanaan pengoperasian KA Bandan Rusa Hama dengan rute Medan-Arsikab-Banda Baru.

Dengan penempelan Capela 2013, Hanggoro menegaskan pihaknya akan mengoptimalkan pengoperasian KA bang di Jawa dan Sumatra dengan total perjalanan KA menjadi 253 perjalanan per hari. Untuk perjalanan KA penumpang, dia menargetkan bisa mencapai 451 perjalanan per hari. [J]